

PENGARUH PERBEDAAN INDIVIDUAL TERHADAP KEAHLIAN DALAM END USER COMPUTING

Petrus Wisnubroto¹

ABSTRACT

The model was tested to permanent employee of Private Colleges wich have implemented on line computerization system, with 202 samples wich categorized into clerical group as much as 91 samples, non clerical group as much as 111 samples, total observed group as much 202 samples. Problem this research do the demographic factors (age, sex, education, experience) and personality (computer anxiety, computer attitudes, math anxiety) have a significant influence skill in end user computing. The test is done in four steps i. e, non respones bias test, reliability and validity test, inter variable correlation, hypothesis test with multiple regression and the data analysis is conducted by using SPSS program version 1.0 for windows.

The reserach results showed that demographic factors (age, sex, experience) had directly effect into expertise in end user computing. Personality factors such computer anxiety (efar – anticipation) ; computer attitude (intimidation) had directly effect to expertise in end user computing. A quite surprising result was demographic factor of education, and personality factors of computer attitude (pessimism – optimism); of math anxiety was undequately significant to expertise in end user computing.

For increasing work's result in environment with introduction of new technology of on line computerization system above, it is considered in decision making recruitmen human resource with related to envollment, implementation of computer training and education for their permanent employee. The preparation of adequate faciloities was hopped to increase individual performance.

Key Words: *End User Computing, Demographic, Personality*

INTISARI

Model diuji pada karyawan tetap Perguruan Tinggi Swasta yang sudah melaksanakan *on line system* komputerisasi, dengan sampel sebanyak 202 yang dikategorikan ke dalam kelompok klerikel 91 sampel, kelompok bukan klerikel sebanyak 111 sampel dan kelompok total observasi sebanyak 202 sampel. Permasalahan penelitian ini apakah faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) dan *personality (computer anxiety, computer attitudes, math anxiety)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. Pengujian dilakukan dengan 4 langkah yaitu uji non respon bias, uji reliabilitas dan validitas, Korelasi antar variabel, uji hipotesis dengan regresi berganda, analisis datanya di olah dengan program SPSS versi 10 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi (umur – jenis kelamin – pengalaman) mempunyai pengaruh secara langsung terhadap keahlian dalam *end user computing*. Faktor *personality computer anxiety (fear – Anticipation) ; computer attitude (intimidation)* mempunyai pengaruh secara langsung terhadap keahlian dalam *end user computing*. Hasil yang cukup mengejutkan adalah faktor demografi (pendidikan), faktor *personality computer attitude (pessimism – optimism); math anxiety* tidak cukup signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Untuk meningkatkan kinerja di lingkungan berkenaan dengan pengenalan teknologi baru *on line system* komputerisasi, perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai sumberdaya manusia tentang penarikan, pelaksanaan pelatihan dan pendidikan komputer bagi tenaga tetapnya. Penyediaan fasilitas yang memadai diharapkan dapat meningkatkan keahliannya dalam *end user computing* yang pada akhirnya meningkatkan kinerja individu.

Kata Kunci : *End User Computing, demografi, personality.*

¹Staf pengajar Jurusan Teknik Industri, ISTA, Yogyakarta

PENDAHULUAN

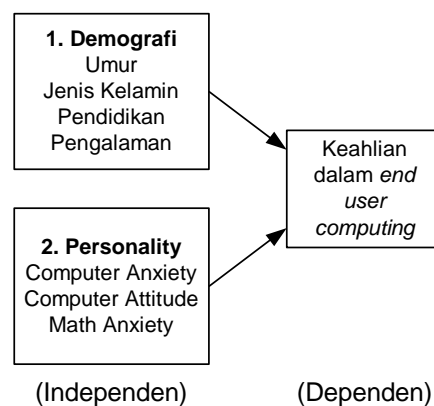
Untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi dari data memerlukan sistem informasi dengan komputerisasi. Wilkinson (1993) menyatakan bahwa sistem informasi belum dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang baik apabila belum menggunakan komputer. Ada beberapa faktor yang mempunyai hubungan positif dengan inovasi teknologi informasi, yaitu : tingkat pendidikan, karakteristik kerja, kesulitan dan dinamika tugas (Larsen, 1993).

Keahlian dalam *End User Computing* yang dimaksud adalah pengetahuan dan keahlian dalam bidang komputer. *End User Computing* yang mengacu pada interaksi langsung aplikasi *software* dengan pihak manajerial, profesional dan karyawan operasional lainnya (Doll dan Torkzadeh, 1989). Bagi perusahaan, aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan keunggulan bersaing sedangkan bagi individu keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerjanya. Dukungan penuh dari perusahaan terhadap pengembangan *end user computing*, manajemen *End User Computing* dan peningkatan keahlian personil *end user computing* tersebut sangat diperlukan (Harrison dan Rainer, 1992).

Terborg (1981) menyatakan setiap personil berbeda satu sama lain baik karakteristik individu, sikap, kecemasan maupun cara berpikir. Karena perbedaan individual tersebut merupakan faktor penentu perilaku kerja (Rifa dan Gudono, 1998). Untuk memberikan dukungan yang efektif terhadap *End User Computing* maka organisasi harus memperhatikan hubungan perbedaan individual dengan keahlian yang dimiliki oleh personil *End User Computing*. Oleh karenanya perlu diteliti dan dipahami pengaruh perbedaan individual yang mempengaruhi keahlian dalam *End User Computing*, hal tersebut dipandang penting karena manusia sebagai penggerak utama dalam pengoperasian teknologi informasi.

Penelitian dilakukan menggunakan sampel *heterogen* dengan N= 202, analisisnya dengan uji non respon bias, profil responden, *multiple regression*. Adapun permasalahan yang diteliti dapat

dirumuskan sebagai berikut apakah faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) dan *personality* (*computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *End User Computing*. Kemudian dianalisis pengaruh faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) dan *Personality* (*computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*) terhadap keahlian personil *End User Computing* (lihat gambar 1).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan komputer jika dia dapat melihat adanya manfaat positif dari penggunaan komputer tersebut. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh perbedaan individu terhadap keahlian *end user computing* (Harrison dan Rainer, 1992), pengaruh faktor demografi dan *personality* terhadap keahlian *end user computing* (Rifa dan Gudono, 1998), menggunakan *theory of reasoned action* dalam landasan teori. Dengan demikian model yang dibentuk dalam penelitian ini, dengan dasar teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Ajzen (1975).

End user computing yang mengacu pada interaksi langsung aplikasi *software* dengan pihak manajerial, profesional dan karyawan operasional lainnya (Doll dan Torkzadeh, 1989), memerlukan adanya keahlian komputer yang memadai dari personil yang terlibat didalamnya. Rifa dan Gudono (1998) me-

ngungkapkan bahwa *end user computing* terdapat pada bagian *Corporate strategy & planning forecasting, marketing (research maupun planning), finance (accounting dan planning/ analysis), purchasing, scheduling, distribution* dan bagian lainnya. Adanya keahlian yang memadai dari personil *end user computing* menyebabkan aktivitas *end user computing* yang meliputi pengolahan kata (*word processing*), komunikasi elektronik (*electronic communication*) dan aktivitas otomatisasi komputer lainnya dapat berjalan dengan baik, sehingga aplikasi teknologi yang berbasis komputer dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Adanya perbedaan individual (*Individual differences*) ini merupakan masalah serius yang dihadapi dalam manajemen *end user computing*, karena perbedaan individual merupakan faktor penentu perilaku kerja (Rifa dan Gudono, 1998). Tribowo (2001) mengungkapkan bahwa *personality* atau kepribadian seseorang yang menentukan tingkah laku (*behavior*) yang akan diambilnya, terkait dengan adanya perubahan lingkungan tersebut.

Computer anxiety didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang (Igbaria dan Parasuraman, 1989).

Secara umum teori *attitude* mengatakan bahwa *behavior* ditentukan oleh *perceived usefulness* dan *social norm* (Igbaria dan Parasuraman, 1989). Dalam hal ini terdapat orang yang senang (*optimis*) dengan perkembangan dunia komputer saat ini, disisi lain orang merasa tidak senang (*pesimis*) dengan perkembangan tersebut (Tribowo, 2001). Dengan demikian terdapat sikap *intimidation* yang mempunyai pengaruh terhadap penggunaan dan sukses atau gagal nya suatu sistem komputer.

Math anxiety didefinisikan sebagai terdapatnya rasa tegang (*tension*) dan cemas / khawatir (*anxiety*) yang mengganggu manipulasi angka-angka dan pemecahan masalah-masalah matematis. Dengan demikian *math anxiety* merupakan ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran yang berhubungan secara

khusus dengan matematika (Rifa dan Gudono, 1998)

Temuan penelitian Harrison dan Rainer (1992) menemukan bahwa personil *end user computing* yang lebih muda mempunyai tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dari pada personil *end user computing* yang lebih tua. Igbaria dan Parasuraman (1989) menemukan bahwa umur berhubungan negatif dengan *computer attitudes* dan mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur dengan *computer anxiety*.

Hasil penelitian Rifa dan Gudono (1998) mengatakan adanya hubungan yang signifikan antara pengalaman dengan keahlian dalam *end user computing*.

Hasil penelitian Davis (1990) menunjukkan personil *End User Computing* yang tingkat pendidikannya lebih tinggi dapat melaksanakan pelatihan yang lebih baik dari pada personil yang pendidikannya lebih rendah. Harrison dan Rainer (1992) tidak menemukan adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap keahlian dalam *End User Computing*.

Hasil penelitian Harrison dan Rainer (1992) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *computer attitudes (Pessimism)* dengan keahlian dalam *end user computing*. dan terdapat hubungan yang negatif antara *computer attitudes (intimidation)* dengan keahlian dalam *end user computing*.

Hasil penelitian Rifa dan Gudono (1998) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *computer anxiety (fear)* terhadap keahlian dalam *end user computing*. Terdapat hubungan yang positif antara *computer anxiety (anticipation)* terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Hasil penelitian yang dilakukan Harrison dan Rainer (1992) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *math anxiety* terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Penelitian ini menggunakan para pekerja yang berpengetahuan (*Knowledge workers*) sebagai responden. Zwass (1992) dalam Rifa dan Gudono (1998) membedakan *knowledge workers* dalam dua kategori yaitu *knowledge workers*

proper dan *information workers*. *Knowledge workers proper* adalah para pekerja yang dapat menciptakan pengetahuan yang baru atau memberikan nilai tambah pada informasi yang diprosesnya, sedang *information workers* adalah pekerja yang melaksanakan tugas-tugas klerikel pemrosesan informasi tanpa memberi nilai tambah informasi tersebut.

Populasi dalam penelitian adalah karyawan yang berpengetahuan *knowledge workers proper* dan *information workers*, pengiriman kuesioner yang telah dilakukan sebanyak 500 buah, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 215 (43%) dan yang memenuhi syarat 202 kuesioner (40,4%). Metode pengambilan sampel menggunakan *Judgmental sampling* karena secara khusus kuesioner diberikan kepada karyawan tetap yang sudah biasa bekerja di lingkungan komputerisasi *on line system* minimal satu tahun.

Data penelitian dianalisis dengan statistik menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 1.0 for windows meliputi: Uji non respon bias; Uji Reliabilitas dan Validitas; Uji multikolinearitas; *Goodnes of Fit* model uji hi-

potesis diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan koefisien determinasi nilai *R square* (R^2).

Model Penelitian: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \beta_{10} X_{10} + \varepsilon$

PEMBAHASAN

Hasil penelitian responden kelompok klerikel pengukuran *computer anxiety – fear* jawaban responden berkisar antara 10 – 31 dan *computer anxiety – anticipation* jawaban responden berkisar antara 18 – 45, pengukuran *computer attitude – pessimism* jawaban responden berkisar antara 10 – 41, *computer attitude – optimism* jawaban responden berkisar antara 20 – 35 dan *computer attitude – intimidation* jawaban responden berkisar antara 4 – 12 pengukuran *math anxiety* jawaban responden berkisar antara 15 – 64, terdapat responden yang tidak takut terhadap matematika. Jawaban responden terhadap keahlian *end user computing* berkisar antara 84 – 160, sehingga tingkat keahlian responden dalam *end user computing* relatif tinggi pada angka ekstrim.

Tabel 1. Karakteristik Variabel Kelompok Klerikel

Variabel	Range teoritis	Range sesungguhnya	Mean	median	Standard deviation
<i>Computer Anxiety:</i>					
<i>Fear</i> (X_5)	10 – 50	10 – 31	1.8330	1.8000	.4998
<i>Anticipation</i> (X_6)	9 – 45	18 – 45	4.3559	4.3300	.4961
<i>Computer Attitudes:</i>					
<i>Pessimism</i> (X_7)	9 – 45	10 - 41	2.4608	2.4400	.6408
<i>Optimism</i> (X_8)	7 – 45	20 – 35	3.8971	3.8500	.6129
<i>Intimidation</i> (X_9)	4 – 20	4 - 12	1.7308	1.7500	.6984
<i>Math Anxiety</i> (X_{10})	15– 75	15 – 64	2.2936	2.1300	.5924
Keahlian EUC (Y)	32-160	84 - 160	3.8921	3.8921	.5116

Tabel 2. Karakteristik Variabel Kelompok Bukan Klerikel

Variabel	Range teoritis	Range sesungguhnya	Mean	median	Standar Deviation
<i>Computer anxiety:</i>					
<i>Fear</i> (X_5)	10 - 50	10 - 32	1.6703	1.6000	.4676
<i>Anticipation</i> (X_6)	9 - 45	22 - 45	4.4319	4.5500	.4831
<i>Computer Attitude:</i>					
<i>Pessimism</i> (X_7)	9 - 45	10 - 45	2.3682	2.3300	.5399
<i>Optimism</i> (X_8)	7 - 35	21 - 35	4.1290	4.1400	.5580
<i>Intimidation</i> (X_9)	4 - 20	4 - 19	1.5409	1.5000	.5085
<i>Math Anxiety</i> (X_{10})	15 - 75	15 - 64	2.0854	2.0000	.7008
Keahlian EUC (Y)	32 - 160	52 - 160	4.0559	3.9600	.5420

Hasil penelitian responden kelompok bukan klerikal pengukuran *computer anxiety – fear* jawaban responden berkisar antara 10 – 32 dan *computer anxiety – anticipation* berkisar antara 22 – 45. Pengukuran *computer attitude – pessimism* jawaban responden berkisar antara 10 – 45, *computer attitude – optimism* jawaban responden berkisar antara 21 – 35, *computer attitude – intimidation* jawaban responden berkisar antara 4 – 19. Pengukuran *math anxiety* jawaban responden berkisar antara 15 – 64, terdapat responden yang tidak takut terhadap matematika. Jawaban responden terhadap keahlisan dalam *end user computing* berkisar antara 52 – 160, sehingga tingkat keahlisan responden dalam *end user computing* relatif tinggi pada tingkat yang ekstrim.

Hasil penelitian responden total observasi pengukuran *computer anxiety – fear* jawaban responden berkisar antara 10 – 32 dan *computer anxiety – anticipation* jawaban responden berkisar antara 22 – 45, menunjukkan responden tidak takut terhadap komputer meskipun ada jawaban responden paling ekstrim rendah dan menunjukkan responden sangat setuju dengan ide pembelajaran pada jawaban responden yang paling ekstrim. Pengukuran *computer attitude – pessimism* jawaban responden berkisar antara 10 – 45, *computer attitude – optimism* jawaban responden berkisar antara 21 – 35, *computer attitude – intimidation* jawaban responden berkisar antara 4 – 19. Responden percaya bahwa komputer (*intimidation*) pada tingkat ekstrim paling rendah dan percaya komputer

mendominasi dan bermanfaat pada tingkat ekstrim paling tinggi. Pengukuran *math anxiety* jawaban responden berkisar antara 15 – 64, menunjukkan bahwa terdapat responden yang tidak takut terhadap matematika. Tingkat keahlisan *end user computing* responden dalam menggunakan komputer berkisar antara 52 – 160, menunjukkan keahlisan responden dalam *end user computing* pada tingkat yang paling ekstrim tinggi.

Dari tabel 3 terlihat bahwa *F Test* untuk variable X_1 (umur); X_2 (jenis kelamin); X_3 (Pendidikan); X_4 (Pengalaman); X_5 (*Computer anxiety – fear*); X_6 (*computer anxiety – anticipation*); X_7 (*Computer attitude- pessimism*); X_8 (*Computer attitude – optimism*); X_9 (*Computer attitude – intimidation*); X_{10} (*Math anxiety*); Y (keahlian dalam *end user computing*) dengan *equal variance assumed* probabilitasnya diatas 0,05 maka kedua varians responden yang menjawab kuesioner dan responden yang tidak menjawab kuesioner adalah sama.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan varians dan rata-rata populasi responden yang menjawab kuesioner dengan yang tidak menjawab kuesioner.

Dari tabel 4 terlihat bahwa mempunyai nilai *alpha cronbach* di atas 0,60 sehingga pertanyaan angket *reliable*.

Hasil perhitungan nilai *corrected item total correlation* (dari program komputer SPSS) terlihat bahwa untuk kesemua item pertanyaan di atas 0,164 maka dapat disimpulkan bahwa item-item variable valid.

Tabel 3. Karakteristik Variabel Total Observasi

Variabel	Range teoritis	Range sesungguhnya	Mean	median	Standar Deviation
<i>Computer anxiety:</i>					
<i>Fear</i> (X_5)	10 - 50	10 - 32	1.7436	1.7000	.4879
<i>Anticipation</i> (X_6)	9 - 45	22 - 45	4.3977	4.4400	.4892
<i>Computer Attitude:</i>					
<i>Pessimism</i> (X_7)	9 - 45	10 - 45	2.4099	2.4400	.5878
<i>Optimism</i> (X_8)	7 - 35	21 - 35	4.0246	4.0000	.5933
<i>Intimidation</i> (X_9)	4 - 20	4 - 19	1.6264	1.5200	.6074
<i>Math Anxiety</i> (X_{10})	15 - 75	15 - 64	2.1792	2.1792	.6608
Keahlian EUC (Y)	32 - 160	52 - 160	3.9821	3.9600	.5335

Tabel 4. Uji Non Respon Bias

Variabel	Mean		F Test	Prob	t Test	Prob
	Sebelum	Sesudah				
Umur (X ₁)	35,8146	35,1398	1,689	0,195	0,611	0,542
Jenis Kelamin (X ₂)	1,4158	1,3465	3,845	0,051	1,012	0,313
Pendidikan (X ₃)	2,7228	2,6634	1,272	0,261	0,373	0,710
Pengalaman (X ₄)	8,9960	8,7605	2,215	0,138	0,304	0,762
<i>Computer Anxiety :</i>						
<i>Fear</i> (X ₅)	2.3297	1.7089	7.459	0.007	1.960	0.053
<i>Anticipation</i> (X ₆)	5,5471	4.3876	8.493	0.004	1.732	0.086
<i>Computer Attitude:</i>						
<i>Pessimism</i> (X ₇)	2.3853	2.4125	0.847	0.358	-0.326	0.745
<i>Optimism</i> (X ₈)	4.0597	3.9976	2.757	0.098	0.710	0.479
<i>Intimidation</i> (X ₉)	1.6559	1.5817	0.852	0.357	0.886	0.377
<i>Math Anxiety</i> (X ₁₀)	2.1104	2.2083	1.571	0.212	-1.069	0.286
<i>Keahlian EUC</i> (Y)	3.9097	4,0615	0,540	0,463	-2,079	0,039

Tabel 5 Reliabilitas Dan Validitas

Variabel	Jumlah butir	Alpha *	Alpha **	Alpha ***
<i>Computer anxiety :</i>				
<i>Fear</i>	10	0,85	0,83	0,7854
<i>Anticipation</i>	9	0,84	0,80	0,7987
<i>Computer attitude :</i>				
<i>Pessimism</i>	9	0,82	0,72	0,7722
<i>Optimism</i>	7	0,79	0,87	0,7809
<i>Intimidation</i>	4	0,86	0,86	0,7266
<i>Math Anxiety</i>	15	0,95	0,95	0,8778
<i>Keahlian EUC</i>	32	0,96	0,96	0,9431

Angka *cronbach alpha* penelitian ini untuk *variable X₇* (*Computer attitude – pessimism*) sebesar 0,7722 lebih tinggi dari hasil penelitian Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,72 (tabel 5) namun lebih kecil jika dibandingkan hasil penelitiannya Harrison dan rainer (1992) sebesar 0,82. Angka *cronbach alpha* untuk *variable X₈* (*Computer attitude – optimism*) sebesar 0,7809 lebih kecil dibandingkan hasil penelitiannya Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0,79 dan hasil penelitiannya Rifa dan Gudono (1998)

sebesar 0,87 de-mikian juga *variable X₉* sebesar 0,7266 lebih kecil jika dibandingkan penelitiannya Harrison dan Rainer (1992) dan penelitiannya Rifa dan Gudono (1998) masing-masing sebesar 0,86.

Data MARS (*Math Anxiety Rating Scale*) menunjukkan nilai *alpha cronbach* yang tinggi, namun lebih kecil jika dibandingkan hasil penelitiannya Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0,93 dan hasil penelitiannya Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,95.

Tabel 6. Korelasi Antar Variabel Kelompok Klerikel

Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.Umur	-									
2.Jenis kelamin	-.209	-								
3.Pendidikan	-.005	.030	-							
4.Pengalaman	.206	-.005	-.157	-						
5. <i>Fear</i>	-.001	.175	-.070	-.212	-					
6. <i>Anticipation</i>	.020	.019	.155	-.001	-.369	-				
7. <i>Pessimism</i>	.234	.017	-.089	-.107	.097	-.062	-			
8. <i>Optimism</i>	-.039	-.179	.236	-.040	-.390	.301	.088	-		
9. <i>Intimidation</i>	.099	-.078	-.108	-.319	.529	-.279	.362	-.299	-	
10. <i>math Anxiety</i>	.093	.167	-.232	-.047	.405	-.269	.267	-.158	.321	-
11.keahlian EUC	-.095	-.095	-.046	.335	-.644	.230	-.202	.281	-.532	-.373

* N= 91

Data CSE (*Computer self Efficacy Scale*) menunjukkan nilai *alpha*

cronbach yang tinggi, namun lebih kecil dibandingkan dengan hasil penelitiannya Harrison dan Rainer (1992) sebesar 0,95 dan hasil penelitiannya Rifa dan Gudono (1998) sebesar 0,96.

Hasil pengujian korelasi antar variable (tabel 6) menunjukkan koefisien 0,529 dan koefisien korelasi terendah 0,001. Angka tersebut mengindikasikan bahwa diantara variable yang akan diteliti tidak terdapat multikoleniaritas, karena tidak terdapat korelasi yang lebih be-

sar atau sama dengan 0,80 (Gujarati, 1995) atau 0,90 (Ghozali, 2001).

Hasil pengujian antar variable (tabel 7) menunjukkan koefisien tertinggi 0,479 dan koefisien terendah 0,007. hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa diantara variable yang akan diteliti tidak terdapat multikolinearitas karena tidak terdapat korelasi yang lebih besar atau sama dengan 0,80 (Gujarati, 1995) atau 0,90 (Ghozali, 2001).

Tabel 7 Korelasi Antar Variabel Kelompok Bukan Klerikel

Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.Umur	-									
2.Jenis kelamin	-.010	-								
3.Pendidikan	.157	-.119	-							
4.Pengalaman	.284	.024	.224	-						
5.Fear	.181	-.011	-.115	-.310	-					
6.Anticipation	-.157	.201	-.130	.007	-.362	-				
7.Pessimism	.109	-.040	.155	-.096	.305	-.201	-			
8.Optimism	-.106	.058	.057	-.196	-.196	.314	-.108	-		
9.Intimidation	.056	-.077	-.146	.479	.479	-.499	.275	-.407	-	
10.math Anxiety	.126	-.050	-.064	.307	.307	-.312	.306	-.251	-.323	-
11.keahlian EUC	-.321	-.041	-.119	-.244	-.244	.379	-.152	.262	-.388	-.190

* N= 91

Tabel 8. Korelasi Antar Variabel Total Observasi

Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.Umur	-									
2.Jenis kelamin	-.117	-								
3.Pendidikan	.148	-.103	-							
4.Pengalaman	.279	-.022	.223	-						
5.Fear	.069	.095	-.178	-.300	-					
6.Anticipation	-.063	.106	.069	.026	-.372	-				
7.Pessimism	.157	-.003	-.042	-.118	.208	-.136	-			
8.Optimism	-.044	-.077	.244	.032	-.314	.316	-.022	-		
9.Intimidation	.054	-.058	-.193	-.277	.515	-.384	-.331	-.365	-	
10.math Anxiety	.087	.058	-.210	-.099	.363	.301	.292	-.233	.330	-
11.keahlian EUC	-.194	-.101	.046	.231	-.439	.320	-.184	.292	-.467	.280

* N= 202

Hasil pengujian korelasi antar variable (tabel 8) menunjukkan koefisien tertinggi 0,515 dan koefisien terendah adalah 0,026. Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa variable yang akan diteliti tidak terdapat multikolinearitas, karena tidak terdapat korelasi yang lebih besar dari 0, 80 (Gujarati, 1995) atau 0,90 (Ghozali, 2001).

Persamaan Regresi berganda : $Y = 5.366 - 0,0071 X_1 - 0,0677 X_2 - 0,057 X_3 + 0,0255 X_4 - 0,444 X_5 - 0,015 X_6 - 0,024 X_7 + 0,05 X_8 - 0,137 X_9 - 0,0103 X_{10}$.

Hasil analisis R^2 adalah 0, 529 sebesar 52,9% sedangkan 47,1% dijelaskan oleh *variable* lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. *Standard error of estimate* 0,3726 Jika dilihat dari standar deviasi Y yang menunjukkan 0, 5116 memberi arti bahwa model ini cukup layak digunakan (tabel 9). F Hitung adalah 8,973 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan independen *variable* terhadap dependen *variable*.

Uji hipotesis t *test* pengaruh faktor demografi (tabel 10) yaitu X_1 (U-

mur); X_2 (jenis Kelamin); X_3 (pendidikan); masing-masing probabilitasnya lebih besar dari $p > 0,1$ berarti faktor demografi umur, jenis kelamin, pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. Tingkat signifikansi faktor

demografi *variable* X_4 (pengalaman) menunjukkan probabilitas lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti *variable* pengalaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Kelompok Klerikel

Variabel	Koefisien	Kesalahan standar	Nilai t	Prob.
Demografi :				
Umur (β_1)	-0.0071	0.006	-1,266	.209
Jenis Kelamin (β_2)	-0.0677	0.087	-.774	.441
Pendidikan (β_3)	-0.057	0.044	-1.301	.197
Pengalaman (β_4)	0.0255	0.012	2.093	.040
Personality:				
Computer Anxiety fear (β_5)	-0.444	.106	-4.179	.000
Computer Anxiety Anticipation (β_6)	-0.015	.089	-.168	.867
Computer Attitude Pessimims (β_7)	-0.024	.072	-.342	.733
Computer Attitude Optimism (β_8)	0.05	.077	.667	.507
Computer Attitude intimidation (β_9)	-0.137	.078	-1.754	.083
Math Anxiety (β_{10})	-0.0103	.079	-1.306	.195
Konstanta (α)	5.366	.612	8.768	.000

$R^2 = 0,529$; $F = 8,973$; $Sig. = .000$; *Standard error of estimate* = 0,3726; $p < 0,1$

Computer Anxiety Fear mempunyai probabilitas yang jauh lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti *variable Computer Anxiety Fear* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. *Computer Anxiety Anticipation* mempunyai probabilitas jauh lebih besar dari $p > 0,1$ berarti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. *Computer Attitude Pessimism* dan *Optimism* mempunyai probabilitas yang lebih besar dari $p > 0,1$

berarti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. Hasil penelitian *Computer Attitude Intimidation* mempunyai probabilitas yang lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Math Anxiety mempunyai probabilitas yang lebih besar dari $p > 0,1$ berarti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Kelompok Bukan Klerikel

Variabel	Koefisien	Kesalahan standar	Nilai t	Prob.
Demografi :				
Umur (β_1)	-0.0226	0.006	-3,489	0.001
Jenis Kelamin (β_2)	-0.149	0.096	-1.554	0.123
Pendidikan (β_3)	-0.111	0.070	-1.595	0.114
Pengalaman (β_4)	0.0263	0.012	2.179	0.032
Personality:				
Computer Anxiety fear (β_5)	0.08379	0.121	0.692	0.491
Computer Anxiety Anticipation (β_6)	0.229	0.116	1.977	0.051
Computer Attitude Pessimims (β_7)	0.02368	0.092	0.257	0.798
Computer Attitude Optimism (β_8)	0.08783	0.089	0.985	0.327
Computer Attitude intimidation (β_9)	-0.280	0.117	-2.379	0.019
Math Anxiety (β_{10})	-0.00939	0.071	-0.131	0.896
Konstanta (α)	4.080	0.866	4.710	.000

$R^2 = 0,329$; $F = 4.911$; $Sig. = .000$; *standard error of estimate* = 0,4655; $p < 0,1$

Persamaan regresi berganda $Y = 4.080 - 0,226 X_1 - 0,149 X_2 - 0,111 X_3 + 0,0263$

$$X_4 + 0,08379 X_5 + 0,229 X_6 + 0,02368 X_7 + 0,08783 X_8 - 0,280 X_9 - 0,00939 X_{10}$$

Hasil analisis $R^2 = 0,329$ sebesar 32,9 % sedangkan 67,1 % dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. *Standard error of estimate* 0,4655. Jika dilihat dari standar deviasi Y yang menunjukkan hasilnya 0,5420 memberi arti bahwa model ini cukup layak digunakan. F Hitung adalah 4,911 dengan taraf signifikansinya 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan independen variable terhadap dependen variable.

Uji hipotesis t *test* faktor demografi umur dan pengalaman mempunyai probabilitas jauh lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*. *Computer anxiety fear* mempunyai probabilitas lebih besar dari $p > 0,1$ berarti tidak mempunyai pe-

ngaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*. *Computer anxiety anticipation* mempunyai probabilitas lebih kecil $p < 0,1$ berarti *computer anxiety anticipation* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*.

Computer attitude pessimism dan *computer attitude optimism* probabilitasnya lebih besar dari $p > 0,10$ berarti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*. *Computer attitude intimidation* probabilitasnya lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*. *Math anxiety* (X_{10}) mempunyai probabilitas yang lebih besar dari $p > 0,1$ berarti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Total Observasi

Variabel	Koefisien	Kesalahan standar	Nilai t	Prob.
Demografi :				
Umur (β_1)	-0,0143	0,004	-3,281	0,001
Jenis Kelamin (β_2)	-0,147	0,066	-2,228	0,027
Pendidikan (β_3)	-0,0468	0,030	-1,575	0,117
Pengalaman (β_4)	0,02334	0,009	2,725	0,007
Personality:				
<i>Computer Anxiety fear</i> (β_5)	-0,159	0,081	-1,962	0,051
<i>Computer Anxiety Anticipation</i> (β_6)	0,133	0,073	1,809	0,072
<i>Computer Attitude Pessimims</i> (β_7)	0,01783	0,058	0,306	0,760
<i>Computer Attitude Optimism</i> (β_8)	0,08658	0,060	1,446	0,150
<i>Computer Attitude intimidation</i> (β_9)	-0,229	0,067	-3,427	0,001
<i>Math Anxiety</i> (β_{10})	-0,0520	0,054	-0,969	0,334
Konstanta (α)	4.409	0,506	8.714	0,000

$R^2 = 0,359$; $F = 10,682$; $Sig. = .000$; *standard error of estimate* = 0,4383; $p < 0,1$

Persamaan regresi berganda $Y = 4.409 - 0,0143 X_1 - 0,147 X_2 - 0,0468 X_3 + 0,02334 X_4 - 0,159 X_5 + 0,133 X_6 + 0,01783 X_7 + 0,08658 X_8 - 0,229 X_9 - 0,0520 X_{10}$

Hasil analisis $R^2 = 0,359$ sebesar 35,9% sedangkan yang 64,1% dijelaskan oleh *variable* lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. *Standard error of estimate* 0,4383. Jika dilihat dari standar deviasi Y yang menunjukkan hasil 0,5335 memberi arti bahwa model ini cukup layak digunakan. F hitung adalah 10,682 dengan taraf signifikansinya 0,000 menunjukkan adanya hubungan

yang signifikan independen variable terhadap dependen variable (tabel 11).

Uji hipotesis t *test* untuk menguji signifikansi faktor demografi pendidikan mempunyai probabilitas lebih besar dari $p > 0,1$ berarti demografi pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlisan dalam *end user computing*.

Computer anxiety fear, *computer anxiety anticipation*, masing-masing memiliki probabilitas lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti variable *computer anxiety fear* dan *computer anxiety anticipation* mempunyai pengaruh yang signifikan terha-

dap keahlian dalam *end user computing*.

Computer attitude pessimism probabilitasnya jauh lebih besar dari $p > 0,1$ berarti *computer attitude pessimism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. *Computer attitude optimism* mempunyai probabilitas lebih besar dari $p > 0,1$ berarti *computer attitude optimism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. *Computer attitude intimidation* mempunyai probabilitas jauh lebih kecil dari $p < 0,1$ berarti *computer attitude intimidation* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*. *Math anxiety* mempunyai probabilitas lebih besar dari $p > 0,1$ berarti *math anxiety* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam *end user computing*.

Dari Variabel 0,001 (umur); 0,027 (jenis kelamin), 0,007 (pengalaman) lebih kecil $p < 0,1$. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan Rifa – Gudono (1998).

Variabel demografi (pendidikan) tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, nilai p value 0,117 lebih besar dari $p > 0,1$. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan Rifa – Gudono (1998)

Variabel *computer anxiety fear – anticipation* nilai p value adalah 0,057 dan 0,051 lebih kecil dari $p < 0,1$. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan Rifa – Gudono (1998). Variabel *computer attitude – pessimism* nilai p value (0,760) jauh lebih besar dari $p > 0,1$. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan peneliti pendahulu Rifa dan Gudono (1998), tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992). Variabel *computer attitude – optimism* nilai p value (0,150) menunjukkan $p > 0,1$. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992) tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian pendahulu Rifa dan Gudono (1998). Variabel *computer attitude – intimidation* nilai p value (0,001) menunjukkan

$p < 0,1$. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan hasil penelitian pendahulu Rifa dan Gudono (1998).

Variabel *math anxiety* nilai p value (0,334) $p > 0,1$. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian pendahulu Harrison dan Rainer (1992) dan tidak konsisten dengan penelitian pendahulu Rifa dan Gudono (1998). Alasan dapat dilihat dari tabel 3 jawaban kuesioner responden berkisar antara 15-64 hal tersebut mengindikasikan responden tidak takut sama sekali terhadap matematika pada jawaban kuesioner ekstrim paling rendah (15) meskipun ada jawaban kuesioner yang takut terhadap matematika pada jawaban kuesioner (64). Koefisien beta hasil analisis *multiple regression* $-0,0520$ berarti responden semakin tidak takut sama sekali terhadap matematika.

Ketidak konsistenan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian pendahulu dapat disebabkan oleh kondisi kultur yang berbeda dari subyek penelitian. Budaya lingkungan di Indonesia belum seluruhnya telah melaksanakan *on line system* komputerisasi. Ketidak konsistenan ini diharapkan bisa diatasi oleh peneliti berikutnya.

KESIMPULAN

Dari ke empat variabel faktor demografi yang diuji, variabel umur dan jenis kelamin berhubungan negatif dengan keahlian dalam *end user computing*, sedangkan variabel pengalaman mempunyai hubungan yang positif. Satu variabel lainnya yaitu pendidikan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*.

Hasil analisis data dengan memakai regresi berganda, tiga variabel yang diuji yaitu variabel *computer anxiety* mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian *end user computing* sedang variabel *computer attitude* dan *math anxiety* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian *end user computing*. Kecuali variabel *computer attitude intimidation* mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian *end user computing*.

Variabel *computer anxiety fear* berhubungan negatif dengan keahlian

end user computing, berarti bahwa semakin takut personil *end user computing* terhadap komputer maka semakin rendah keahliannya dalam *end user computing*. Sedangkan variabel *computer anxiety anticipation* mempunyai hubungan yang positif dengan keahlian *end user computing*.

Variabel *computer attitude pessimism dan optimism* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*, sedangkan *computer attitude intimidation* mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian *end user computing*. Variabel *computer attitude intimidation* mempunyai hubungan yang negatif, berarti semakin percaya bahwa komputer bermanfaat dalam melaksanakan aktivitas kerja.

Variabel *math anxiety* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*, berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keahlian *end user computing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D., Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology, *MIS Quarterly*, Vol. 13. No. 3. September. 1990, pp. 319 - 340.
- Doll W.J., and Torkzadech, G, The Measurement Of End User Computing Satisfaction, *MIS Quarterly*, Juni, 1988, pp. 259-274.
- Fisbein, M. dan I. Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention And Behavior : And Introduction To Theory And Research*, Addison Wesley, Massachusetts.
- Ghozali, I., 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, edisi pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D.N. 1995, *Basic Econometrics*, Singapore, McGraw-Hill Book Co.
- Harrison, A.W., and K.Rainer, The influence Of Individual Differences In End User Computing", *journal of MIS*, 9,1. Summer, 1992, 93-111.
- Igbaria, M. and Parasuraman, S., "A Path Analytical Study of Individual Characteristic Computer Anxiety And Attitude toward Micro Computer", *Journal of Management*, 15.3, 1989, 73-388.
- Larsen, T., Middle Managers Contribution To Implementation Information Technology Innovation, *Journal of Management Information System*, 10, 1993, pp. 155 - 176.
- Rifa ,D., Gudono, Pengaruh Faktor Demografi Dan Personality Terhadap Keahlian Dalam End User Computing, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 1, no. 2 Juli, 1998, 20 - 34.
- Tribowo, 2001, *Pengaruh Faktor Personality Dan Profesional Commitment Terhadap Keahlian Computer Audit*", tesis S-2 Undip, tidak dipublikasikan.
- Wilkinson, J.W., and Michael J. Cerullo, 1993, *Accounting Information System : Essential Concepts And Applications*, 3rd Edition, John Willey and Sons Inc., USA.